



Kerajinan souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas bagi santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso

Pattaufi¹, Ramly², Bakhrani A. Rauf³

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

²Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

³Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstract. The purpose of the Community Partnership Program (PKM) This is a group of students from the Islamic Boarding School DDI Mangkoso Barru Regency (partners) having: (1) Increasing the knowledge and skills to use used magazine waste to be used as souvenirs and household accessories that can be of artistic and economic value, (2) Improving skills in designing souvenirs and household accessories from used magazine waste which has artistic and economic value, (3) Increasing skills of rolling up used magazines to be used as souvenirs and household accessories that can be of artistic and economic value, (4) Increasing skills in making and assembling frames household souvenirs and accessories with recycling of work magazine waste can be of artistic and economic value, (5) Improving the skills of finishing work souvenirs and household accessories of work magazine waste can be of artistic and economic value, (6) Increasing knowledge about entrepreneurial souvenirs and home accessories ladder from waste m invitations to work can be of artistic and economic value. The target audience was the students group of Pondok Pesantren DDI Mangkoso Barru District (male and female students who were trained directly). The method used in the delivery of material using the method of lectures, discussions and questions and answers, while the application of students using demonstrations. The results achieved in the implementation of the Community Partnership Program (PKM). This is a group of students from the Boarding School DDI Mangkoso Barru District (partners) can: (1) Know and skillfully utilize used magazine waste to be used as souvenirs and household accessories that can be of artistic and economic value, (2) Skillful design of household souvenirs and accessories from used magazine waste that has artistic and economic value, (3) Skillful of rolling old magazines to be used as souvenirs and household accessories that can be of artistic and economic value, (4) Skillful in making and assembling frames for souvenirs and household accessories with recycled used magazine waste that can be of artistic and economic value, (5) skilled finishing work of souvenirs and household accessories of used magazine waste that can be of artistic and economic value, (6) Knowing about entrepreneurial souvenirs and household accessories from used magazine waste that can be of artistic and economic value.

Keywords: souvenirs, household accessories, waste, used magazines

I. PENDAHULUAN

Pondok Pesantren Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru merupakan salah satu Pesantren terkemuka di Sulawesi Selatan. Siswa pondok pesantren ini berasal dari berbagai Kabupaten di Sulawesi Selatan, bahkan ada yang dari Propinsi lain. Setiap tahunnya pondok pesantren ini menerima santri baru kurang lebih 75 santri yang berasal dari berbagai daerah. Jumlah siswa Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru saat ini yang setara kelas 3 (tiga) Sekolah Menengah Umum (SMU) adalah 95 santri, yang terdiri dari 55 santri putra dan 40 santri putri (Informasi Pengurus Pondok Pesantren DDI Mangkoso, Juni 2015).

Kegiatan lain santri dalam hal keterampilan pada Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru tidak ada. Hal ini terjadi karena tidak ada pembina. Dengan demikian masih ada waktu luang santri yang tidak dimanfaatkan untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan, misalnya saja pengetahuan dan keterampilan membuat berbagai macam souvenir dan

asesoris rumah tangga dengan memanfaatkan limbah majalah bekas yaitu: tempat tissue, cermin segi empat, cermin oval, bingkai foto, lampu hias, dan lain. Untuk itu perlu ada pembinaan dari institusi lain, misalnya saja Universitas Negeri Makassar dalam hal ini Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat. Adanya pembinaan tersebut memungkinkan santri mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang merupakan modal mereka di masa depan.

Di sisi lain di Mangkoso Kabupeten Barru banyak ditemukan limbah majalah bekas di lokasi dan tidak dimanfaatkan oleh masyarakat, hanya dibuang di tempat sampah dan dibakar kalau sudah bertumpuk. Oleh karena itu limbah majalah tersebut juga perlu dioptimalkan penggunaannya sehingga mempunyai nilai tambah atau nilai ekonomi serta nilai seni yang lebih baik.

Atas dasar seluruh uraian di atas, kegiatan penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM), yakni pelatihan membuat berbagai macam souvenir dan asesoris rumah tangga dengan memanfaatkan limbah majalah bekas



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

seperti: kursi dan meja, tempat tissue, cermin segi empat, cermin oval, bingkai foto, lampu hias, tas, maket, dan lain-lain, bagi santri pada Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru, mendesak untuk dilakukan.

Dilakukannya kegiatan penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, sudah barang tentu santri akan mempunyai keterampilan membuat berbagai macam souvenir dan asesoris rumah tangga dengan memanfaatkan limbah majalah bekas seperti: kursi dan meja, tempat tissue, cermin segi empat, cermin oval, bingkai foto, lampu hias, tas, maket, dan lain-lain. Keterampilan ini akan diimplementasikan nanti jika santri kelak menjadi ustaz atau terjun ditengah-tengah masyarakat.

Pengalaman lain yang kami alami yakni mengunjungi pameran lingkungan di Jakarta dan melihat berbagai macam souvenir dan asesoris rumah tangga dengan memanfaatkan limbah majalah bekas berbagai model dan bentuk. Dari sinilah lahir pemikiran bahwa mungkin ada baiknya limbah-limbah majalah bekas dapat dibuat menjadi souvenir dan asesoris rumah tangga berbagai model dan bentuk yang bernilai seni dan mempunyai nilai ekonomi yang tinggi untuk berbagai kepentingan yaitu: kebutuhan rumah tinggal, dipajang pada rumah tinggal (ruangan tamu, ruang keluarga), hotel, penginapan, dan pada ruang-ruang tertentu lainnya.

Hasil uji coba yang dilakukan Andi Ihsan dkk tahun 2015 pada pemulung di Kota Makassar yaitu membuat souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas berbagai model dan bentuk, menghasilkan 1 buah souvenir dan asesoris rumah tangga menggunakan 1 kg kertas majalah bekas. Jadi dengan demikian mengumpulkan limbah majalah bekas dalam 1 hari sebanyak 4 kg/hari/orang. Dengan demikian souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas sangat potensial dijadikan wirausaha untuk memperoleh lapangan kerja baru bagi santri putra maupun putri, baik yang masih status santri maupun jika kelak sudah selesai sekolahnya di Pondok Pesantren DDI Mangkoso.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan dalam kegiatan penerapan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

1. Pada waktu penyajian materi latihan pada mitra tentang pembuatan rangka souvenir dan asesoris rumah tangga berbagai bentuk dari limbah majalah bekas yang bernilai seni dan ekonomi, metode yang digunakan adalah **ceramah, diskusi, dan tanya jawab**.
2. Pada saat latihan pada mitra tentang mendesain dan memodel souvenir dan asesoris rumah tangga berbagai bentuk dari daur ulang limbah majalah bekas yang bernilai seni dan ekonomi, metode yang

digunakan adalah **demonstrasi**.

3. Pada saat latihan pada mitra tentang menggulung limbah majalah bekas untuk dijadikan souvenir dan asesoris rumah tangga berbagai bentuk yang bernilai seni dan ekonomi, metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.
4. Pada saat latihan pada mitra tentang membentuk rangka souvenir dan asesoris rumah tangga berbagai bentuk dari limbah majalah bekas yang bernilai seni dan ekonomi, metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.
5. Pada saat latihan pada mitra tentang merakit rangka souvenir dan asesoris rumah tangga berbagai bentuk dari limbah majalah bekas yang bernilai seni dan ekonomi, metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.
6. Pada saat latihan pekerjaan finishing souvenir dan asesoris rumah tangga berbagai bentuk dari limbah majalah bekas yang bernilai seni dan ekonomi, metode yang digunakan adalah **demonstrasi**.
7. Pada saat simulasi pada mitra tentang kewirausahaan souvenir dan asesoris rumah tangga berbagai bentuk dari limbah majalah bekas yang bernilai seni dan ekonomi, metode yang digunakan adalah **simulasi**.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

Luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) memiliki pengetahuan pemanfaatan limbah majalah bekas untuk dijadikan sebagai souvenir dan asesoris rumah tangga yang dapat bernilai seni dan ekonomi.
2. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) memiliki keterampilan membuat souvenir dan asesoris rumah tanggayang dapat bernilai seni dan ekonomi dengan memanfaatkan limbah majalah bekas.
3. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) memiliki keterampilan mendesain souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas yang bernilai seni dan ekonomi.
4. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) memiliki keterampilan menggulung majalah bekas untuk dijadikan souvenir dan asesoris rumah tangga yang dapat bernilai seni dan ekonomi.
5. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) memiliki keterampilan membuat rangka utama souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas yang dapat bernilai seni dan ekonomi.
6. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) memiliki keterampilan



PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
ISBN: 978-623-7496-01-4

merakit rangka utama souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas yang dapat bernilai seni dan ekonomi.

7. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) memiliki keterampilan pekerjaan finishing souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas yang dapat bernilai seni dan ekonomi.
8. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) memiliki pengetahuan dan keterampilan berwirausaha souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas yang dapat bernilai seni dan ekonomi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan yang dilakukan di lokasi Program Kemitraan Masyarakat (PKM), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) mengetahui pemanfaatan limbah majalah bekas untuk dijadikan sebagai souvenir dan asesoris rumah tanggayang dapat bernilai seni dan ekonomi.
2. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) terampil memanfaatkan limbah majalah bekas untuk dijadikan sebagai souvenir dan asesoris rumah tanggayang dapat bernilai seni dan ekonomi.
3. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) terampil mendesain souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas yang bernilai seni dan ekonomi.
4. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) terampil menggulung majalah bekas untuk dijadikan souvenir dan asesoris

rumah tangga yang dapat bernilai seni dan ekonomi.

5. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) terampil membuat rangka utama souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas yang dapat bernilai seni dan ekonomi.
6. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) terampil merakit rangka utama souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas yang dapat bernilai seni dan ekonomi.
7. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) terampil pekerjaan finishing souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas yang dapat bernilai seni dan ekonomi.
8. Kelompok santri Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru (mitra) mengetahui dan terampil berwirausaha souvenir dan asesoris rumah tangga dari limbah majalah bekas yang dapat bernilai seni dan ekonomi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya seluruh rangkaian kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini, maka kami mengucapkan terima kasih kepada: Dirjen Riset dan dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) Kemenristek-Dikti, Rektor Universitas Negeri Makassar, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar, Gubernur Sulawesi Selatan, Bupati Barru, Pengelola Pondok Pesantren DDI Mangkoso, dan kepada semua pihak yang telah membantu kami sehingga semua rangkaian kegiatan dapat diselesaikan dengan baik.